

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif penerapan pendekatan kualitatif. Penerapan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2007:1).

Menurut Darmadi Hamid (2014:185) metode deskriptif ini juga diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54). Terdapat beberapa hal yang perlu diketahui oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Salah satunya dengan memperhatikan kriteria umum secara lebih teliti

1. Masalah yang dirumuskan harus patut, dan nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
2. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Data yang digunakan harus fakta-fakta yang mempercayai dan bukan merupakan opini
4. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas
5. Harus ada deskripsi yang jelas tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
6. Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan, baik dalam pengumpulan yang dilakukan. Deskripsi logis harus jelas hubungannya dengan kerangka teoritis yang digunakan jika kerangka teoritis untuk itu telah dikembangkan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Sekolah dan tempat yang dijadikan peneliti ini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2, adapun penelitian melakukan penelitian di TK tersebut dengan pertimbangan yaitu sebagai guru, untuk mempermudah melaksanakan dengan menggunakan kegiatan pembelajaran metode dan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode bermain peran. Subjek pada peneliti ini adalah anak TK B laki-laki dan perempuan.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengumpulan data peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa lembar observasi untuk mengetahui perubahan peningkatan aktivitas belajar siswa. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara.

a. Pedoman Observasi

Menurut (Sugiyono, 2014). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

participnt observation. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat di bedakan menjadi observasi yang terstruktur dan tidak terstruktur. Oleh karena itu peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati , kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan realibilitasnya.

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Untuk kepentingan tersebut diperlukan pedoman mengacu pada indikator yang telah di tetapkan. (mulyasa dalam bukunya “ manajemen PAUD”).

b. wawancara (intrview)

Menurut (sugiono 2014 hlm 194) wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti , dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit /kecil.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Percakapan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengetahui sesuatu . percakapan merupakan pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber informasi yang dilakukan dengan dialog (tanya jawab). Penilaian percakapan dapat dibedakan menjadi terstruktur atau tidak terstruktur. (mulyasa dalam bukunya “manajment PAUD” hal 202).

c. Dokumen

menurut Sugiono (2014 ; 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi yang berbentuk gambar supaya data tersebut bertambah lengkap peneliti melengkapi dan memperdalam hasil pengamatan dan wawancara dengan melakukan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar atau foto, dan buku laporan perkembangan anak di sekolah. Dokumentasi dilakukan saat observasi, pelaksanaan penelitian terhadap anak usia dini di TK Aisyiah 2 kota serang , proses pembelajaran, rencana kegiatan harian dan mingguan yang diterapkan di TK, dan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran yang dapat menarik antusias anak.

D. Instrumen Penelitian

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti harus mempunyai pemahaman tentang metode kualitatif penguasaan dalam bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik.

Dalam pengumpulan data-data, penulis membutuhkan instrument penelitian. Peneliti mengambil 3 jenis instrument yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi dari ketiga tahap ini merupakan pengambilan data diantaranya yaitu :

Tabel 3.1

Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Metode Bermain Peran

No	Aspek yang diobservasi	Indikator yang Muncul
1	Pembukaan	
	a. Guru selalu melakukan persiapan (RKM/RKH)	
	b. Guru menyiapkan media pembelajaran/alat peraga sesuai tema dengan lengkap	
	c. Melakukan kegiatan pagi	
2	Guru mempersiapkan penataan lingkungan main	
	a. Setelah melakukan pembukaan, anak-anak dikondisikan untuk tenang, diberikan waktu untuk minum atau ke kamar mandi sebelum pembelajaran	

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dimulai	
	b. Main pembukaan (pengalaman gerakan kasar). Guru menyiapkan seluruh anak dalam duduk melingkar	
	c. Menyebutkan kegiatan pembukaan yang akan dilakukan, berdoa, pembiasaan hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek, doa harian atau hadits	
3	Melakukan pengalaman sebelum main	
	a. Guru dan anak duduk melingkar, memberi salam dan menanyakan	
	b. Menyampaikan tema hari ini dan dikaitkan dengan kehidupan anak	
	c. Menerangkan cerita yang berkaitan dengan tema mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main yang akan dilakukan anak	
4	Pijakan saat main	
	a. Mengenalkan semua alat yang sudah di siapkan	
	b. Menyampaikan aturan main sentra main peran: aturan main sentra yaitu: memilih teman untuk bermain, memilih yang diminati anak, melaksanakan bermain peran hingga selesai, beres-beres.	
5	Guru mengingatkan perputaran kegiatan, memastikan anak melakukan kegiatan	
	a. Mengatur teman main dengan memberi kesempatan kepada anak untuk memilih teman mainnya	
	b. Mempersilahkan anak untuk main peran	
	Pengalaman setelah main yaitu:	
	a. Bila waktu main habis, guru memberitahukan saatnya membereskan	

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	peralatan yang sudah di mainkan.	
	b. Sesudah peralatan main peran sudah dibereskan anak-anak diminta duduk melingkar kembali	
	Guru menanyakan pada setiap anak pengalaman main yang di alaminya untuk melatih daya ingat dan melatih anak mengemukakan gagasan dari pengalaman mainnya.	
7	Kegiatan penutup	
	a. Doa evaluasi	
	b. Surat pendek	
	c. Doa&salam	

Tabel 3.2

Lembar Observasi Kemampuan Bahasa

No	Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengerti beberapa perintah dan melaksanakannya secara bersamaan	a. Melakauakan 3-5 perintah secara berurutan				
		b. Meniru kembali 4-5 urutan kata				

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Anak mampu menyusun kalimat sederhana	a. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana				
		b. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali secara urutan				

Kriteria Penilaian

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembangan Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3

Panduan Wawancara Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
----	------------	---------

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Apakah metode bermain peran sering dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran	
2	Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran bermain peran	
3	Bagaimana kegiatan yang dilakukan saat bermain peran	
4	Media apa saja yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran bermain peran	
5	Perkembangan bahasa seperti apa yang mencapai penggunaan metode bermain peran	

UPI Kampus Serang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu